

**ANALISIS HIDROKUINON DAN KARAKTERISTIK
FISIKOKIMIA SEDIAAN PENCERAH KULIT A DAN B
KLINIK KECANTIKAN X DI SURABAYA**

Raysa, 2011

Pembimbing: (I) Dini Kesuma, (II) Ni Luh Dewi Aryani

ABSTRAK

Hidrokuinon sebagai salah satu bahan yang sering digunakan untuk mencerahkan kulit. Hidrokuinon bekerja dengan cara meningkatkan ekskresi melanin dan mencegah pembentukannya. Peraturan BPOM tahun 2009 menyebutkan bahwa hidrokuinon termasuk golongan obat keras yang hanya dapat digunakan berdasarkan resep dokter. Hidrokuinon dapat menimbulkan efek samping antara lain iritasi kulit, kemerahan dan rasa terbakar. Dalam penelitian ini dilakukan analisis hidrokuinon dan karakteristik fisikokimia sediaan pencerah kulit A dan B. Sediaan pencerah kulit A adalah krim. Sediaan pencerah kulit B adalah *solutio*. Hasil karakteristik fisikokimia, pH sediaan pencerah kulit A = 7,51; B = 5,13. Ukuran *droplet* sediaan pencerah kulit A mempunyai kurva distribusi normal ($dvs = 39,22-40,37$). Dari pemeriksaan tipe emulsi didapatkan bahwa sediaan pencerah kulit A memiliki tipe emulsi minyak dalam air (o/w). Penetapan % *recovery* sediaan pencerah kulit A adalah 102,09% dan sediaan pencerah kulit B 104,37%. Dari hasil penetapan kadar dengan menggunakan spektrofotometer UV, kadar hidrokuinon pada sediaan pencerah kulit A = 2,93% dan sediaan pencerah kulit B = 5,73%.

Kata kunci: Hidrokuinon, % *Recovery*, Penetapan Kadar, Karakteristik Fisikokimia